

**PENGUJIAN VIABILITAS BENIH PADI (*Oryza sativa*, L)
DENGAN METODE *RADICLE EMERGENCE* (RE) DI
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI
SUKAMANDI**

Oleh:

**Miftahul Lutvi
19711043**

RINGKASAN

Padi merupakan tanaman pangan utama bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Budidaya padi memerlukan benih yang memiliki vigor viabilitas tinggi untuk meningkatkan produksi. Salah satu metode pengujian vigor benih yaitu *Radicle Emergence*. Metode ini merupakan uji vigor cepat yang di rekomendasikan ISTA tahun 2014. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengembangkan uji RE pada waktu pengamatan dan suhu pengamatan tertentu pada benih padi dan mengetahui prosedur pengujian *Radicle Emergence*. Pengujian ini dilakukan di laboratorium pengujian mutu benih Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Sukamandi. Rancangan percobaan yang digunakan dalam pengujian RE yaitu menggunakan *petridist* yang di tanam benih padi dari 12 varietas benih yang di setiap varietas memiliki jumlah benih 100 butir yang di tanam. 12 varietas benih yang di uji diantaranya; Batang piaman, Inpari 24, Cilamaya muncul, Tarabas, Inpari 3, Silugonggo, Rindang 1, Inpara 8, Inpari 4, Way apo buru, Inpari 9, dan Towuti. Kemudian percobaan di amati pertumbuhan bakal akar (RE) dalam waktu setiap 24 jam sekali. Hasil dari pengujian dengan metode RE terhadap 12 varietas benih padi yang di uji adalah varietas Inpari 4 dan Way apo buru menduduki *range* tertinggi kemunculan radikula. Dengan jumlah persentase pertumbuhan 100%. Sedangkan varietas Tarabas menduduki persentase pertumbuhan paling rendah yaitu 0%.

Kata Kunci: tanaman padi, benih padi, *radicle emergence*.